

**PENERAPAN METODE CERITA
PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS
DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA
KECAMATAN PURWOKERTO BARAT
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

**ATABIK FAOZI
NIM. 082331029**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTASTARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

PERSEMBAHAN

Mengucapkan puji syukur pada-Mu Ya Allah SWT,

Atas berkah dan hidayah-Mu skripsi ini bisa terselesaikan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu yang tercinta yang
selalu menyebut namaku dalam tiap do'a-do'anya,
Terima kasih atas kasih sayang dan do'anya yang
senantiasa mengaliri dan menghentikan untukku.

Adik yang tercinta terima kasih atas dukungan dan motivasinya.

Siti Ro'ah beserta keluarga terima kasih atas kasih sayang, do'a,
motivasi, dukungan yang telah diberikan.

Almama yang tercinta IAIN Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

يَا وَمَوْعِظَةٌ أَلْحَقُ هَذِهِ فِي وَجَاءِكَ فَوَادِكَ بِهِ نُنَبِّتُ مَا أَلْرُسُلِ أَنْبَاءٍ مِنْ عَلَيْكَ نَقْصُ وَكُلًّا

لِلْمُؤْمِنِينَ وَذِكْرٌ

Dan semua kisah dari Rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguh kanhatimu; dan dalam surat ini telah dating kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman (Q.S, Huud:120)



IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, *Tabi'in* dan para pengikutnya yang telah berjuang demi kejayaan agama Islam.

Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Cerita Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas” disusun guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini memang tidak terlepas dari dukungan, arahan, dan bimbingan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Khairul Amru Harahap, Lc. selaku Penasehat Akademik.
7. Nurfuadi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Segenap dosen dan karyawan IAIN Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi.
9. Muhammad Nukman, S.Ag. selaku Kepala MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu penulisan skripsi ini.
10. Lukman, S.Kom selaku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas V A di MI Darul Hikmah Bantarsoka yang telah membantu penulis melakukan penelitian.
11. Keluarga, sahabat dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis hanya mampu menghaturkan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan.

Akhirnya semoga skripsi ini membawa manfaat untuk langkah selanjutnya demi tercapainya generasi penerus yang memiliki kedekatan dengan Al Qur'an. *Amin amin yaa Rabbal 'alamin.*

Purwokerto, 12 Januari 2016

Penulis,

AtabikFaozi
NIM. 082331029



**PENERAPAN METODE CERITA
PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS
DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA
KECAMATAN PURWOKERTO BARAT
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Atabik Faozi
082331029**

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi bahwa kelas V A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat adalah kelas yang sudah menerapkan metode cerita pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits mengenai isi kandungan materinya. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang penerapan metode cerita pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas V A di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode cerita pada mata pelajaran AL Qur'an Hadits di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan ataukah belum.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah "Bagaimana penerapan metode cerita pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di kelas V A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas?"

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait penerapan metode cerita. Objek dari penelitian ini adalah metode cerita dalam penerapan metode cerita pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas V A di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis menggunakan analisis data Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, deskripsi data, data display dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode cerita pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Darul Hikmah sudah sesuai dengan materi pelajaran, proses penerapan metode cerita, tujuan metode cerita, penerapan metode cerita mata pelajaran Al Qur'an Hadits dan evaluasi pembelajaran. Hal ini terlihat dengan guru dalam menerapkan metode sesuai dengan langkah-langkahnya. Pembelajaran dengan menerapkan metode cerita sudah berjalan efektif terbukti dengan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajarannya.

Kata Kunci: Metode Cerita, Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Definisi Operasional..... | 9 |
| C. Rumusan Masalah | 10 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 10 |
| E. Kajian Pustaka..... | 11 |
| F. Sistematika Pembahasan | 14 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Metode Cerita..... | 16 |
| 1. Pengertian Metode Cerita..... | 16 |
| 2. Dasar dan Sejarah Metode Cerita..... | 17 |
| 3. Tujuan Metode Cerita | 18 |

| | |
|--|-----------|
| 4. Jenis-jenis Pembelajaran dengan Metode Cerita..... | 20 |
| 5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Cerita..... | 21 |
| 6. Pentingnya metode cerita dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits | 22 |
| 7. Persiapan dalam Metode Cerita | 23 |
| 8. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Cerita..... | 23 |
| B. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits | 24 |
| 1. Pengertian Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits..... | 24 |
| 2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MI | 26 |
| 3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MI... | 27 |
| 4. Materi Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits kelas V A di MI | 28 |
| C. Penerapan Metode Cerita dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits | 29 |
| 1. Pengertian Penerapan Metode Cerita dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits | 29 |
| 2. Karakteristik Materi Pembelajaran Al Qur'an Hadits yang Dapat Diajarkan dengan Metode Cerita | 29 |
| 3. Langkah-langkah Penerapan Metode Cerita dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits..... | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 32 |
| A. Jenis Penelitian..... | 32 |
| B. Sumber Data..... | 32 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |

| | |
|---|----|
| D. Teknik Analisis Data..... | 37 |
| BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA..... | 40 |
| A. Penyajian Data | 40 |
| 1. Gambaran Umum MI Darul Hikmah..... | 40 |
| 2. Metode Cerita Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits | |
| Di Kelas V A | 45 |
| a. Materi pelajaran Al Qur'an Hadits MI kelas V | 45 |
| b. Proses pembelajaran..... | 46 |
| c. Tujuan Penggunaan metode cerita | 49 |
| d. Penerapan | 51 |
| e. Evaluasi..... | 63 |
| B. Analisis Data | 64 |
| a. Materi pelajaran Al Qur'an Hadits MI kelas V | 65 |
| b. Proses pembelajaran | 65 |
| c. Tujuan Penggunaan metode cerita..... | 68 |
| d. Penerapan..... | 68 |
| e. Evaluasi..... | 73 |
| BAB V A PENUTUP..... | 74 |
| A. Simpulan | 74 |
| B. Saran-saran..... | 76 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|----------------------------------|----|
| 1. DaftarTabel Data Mebeler..... | 44 |
| 2. DaftarTabelBukuPaket..... | 44 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I).

Setiap manusia menghendaki kemajuan dalam kehidupan, sejak itulah timbul gagasan untuk melakukan pengalihan, pelestarian, dan pengembangan kebudayaan melalui pendidikan (M. Arifin, 2009: 1) dan upaya perbaikan dibidang pendidikan merupakan suatu keharusan untuk selalu dilaksanakan agar suatu bangsa dapat maju dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Beberapa upaya dilaksanakan antara lain penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi guru melalui penataran-penataran, seminar-seminar, perbaikan sarana-sarana pendidikan, dan lain-lain. Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa dan terciptanya manusia Indonesia seutuhnya. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam Undang Undang Dasar

Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
(Sisdiknas) Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut, maka dalam lembaga pendidikan formal yaitu sekolah baik negeri ataupun swasta, keberhasilan pendidikan ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yakni keterpaduan antara kegiatan pendidik dengan kegiatan peserta didik. Bagaimana peserta didik belajar banyak ditentukan oleh bagaimana pendidik mengajar.

Salah satu usaha untuk mengoptimalkan pembelajaran adalah dengan memperbaiki pengajaran yang banyak dipengaruhi oleh guru, karena pengajaran adalah suatu sistem, maka perbaikannya pun harus mencakup keseluruhan komponen dalam sistem pengajaran tersebut. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, maka guru juga harus memiliki dan menguasai perencanaan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan kegiatan yang direncanakan dan melakukan penilaian terhadap hasil dari proses belajar mengajar.

Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pengajaran. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar ini

sesuatu yang erat kaitannya dengan tugas dan tanggungjawab guru sebagai pengajar yang mendidik.

Metode pengajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru sangat menentukan hasil belajar siswa, oleh sebab itu agar guru dalam menggunakan metode pembelajaran dapat efektif guru harus memiliki pengetahuan tentang kekurangan dan kelebihan suatu metode, namun penting bagi guru dalam menggunakan metode pembelajaran apapun yang akan dipakai harus jelas dulu materi yang diajarkan, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Mata pelajaran Al Qur'an Hadits merupakan salah satu rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menjadi dasar bagi mata pelajaran lain yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah. Mata pelajaran Al Qur'an Hadits merupakan dasar bagi mata pelajaran PAI yang lain, seperti Aqidah Akhlaq, SKI, dan Fiqih. Hal demikian, karena dalil-dalil yang dijadikan sebagai penguat argumentasi dalam setiap materi dari unsur-unsur mata pelajaran agama tersebut tidak lepas dari Al Qur'an Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam. Namun, mata pelajaran Al Qur'an Hadits juga tidak akan mampu sepenuhnya dalam memotivasi peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari, tanpa berkolerasi dengan pelajaran agama Islam lainnya (Abd. Wadud, 2009:iii).

Dunia Islam akhir-akhir ini tengah menghadapi berbagai permasalahan seputar krisis pendidikan Islam serta problem lain yang menuntut upaya pemecahan secara mendesak. Apabila ditinjau secara mendasar, ada suatu

problematika yang cukup serius dalam sistem pendidikan Islam selama ini, baik tataran aplikasinya. Untuk mengatasinya membutuhkan sebuah langkah total sejak dari ide dan konseptualisasi sampai pada aplikasi konsep Pendidikan Agama Islam. Salah satu upaya strategis untuk mengatasi berbagai krisis dunia Islam ini dan masa yang akan datang adalah dengan memperkuat pendidikannya.

Salah satu kesenjangan yang selama ini kita rasakan dan alami adalah kurangnya pendekatan yang benar dan efektif dalam menjalankan proses pendidikan. Itulah realitas yang selama ini dihadapi, apalagi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, selalu monoton dan membosankan sehingga jarang sekali ada peserta didik yang menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagian pendidik hanya terpaku pada materi dan hasil pembelajaran. Pendidik terlalu sibuk dalam mendapatkan tujuan yang akan dicapai, lalu menyusun materi apa saja yang dirasa perlu diajarkan (Adi W. Gunawan, 2004:2) sehingga siswa kurang begitu paham dengan pembahasan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya Al Qur'an Hadits peserta didik hanya menghafalkan lafal dan terjemahnya dan tidak memahami *asbabunnuzulnya* ayat dan *asbabul wurudnyahadist* tersebut.

Namun yang terjadi selama ini adalah bila pendidik mengajar maka diasumsikan pada saat itu peserta didik akan belajar. Satu asumsi salah namun jarang sekali ada yang mau repot-repot untuk mempertanyakan dasar asumsi tersebut. Bila kita mengamati proses pembelajaran yang selama ini terjadi di dalam kelas, akan terlihat dengan jelas bahwa metode kuno atau konvensional

yang telah kita gunakan selama ini adalah metode yang tidak menghargai kita sebagai manusia. Dalam pengajaran dikelas, sering sekali peserta didik dianggap sebagai wadah kosong yang dapat diisi ilmu pengetahuan atau informasi-informasi apapun oleh guru. Jarang ditemukan guru yang benar-benar memperhatikan aspek perasaan atau emosi peserta didik, kesiapan peserta didik untuk belajar baik secara fisik maupun secara psikis, yang kerap terjadi adalah guru masuk ke kelas peserta didik duduk manis dan diam, lalu guru mengajar (Adi W. Gunawan, 2004:4). Dalam mengajar, terjadi hubungan antara dua unsur pokok yaitu guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Kemudian menghubungkan pula dua unsur pelengkap, yaitu materi pelajaran dan sarana pengajaran, yang dihubungkan dengan penggunaan metode yang tepat.

Pada kenyataannya metode yang digunakan dari dulu sampai sekarang dan paling banyak digunakan adalah metode ceramah (Zakiah Daradjat, 2011:289). Metode yang kurang baik akan mempengaruhi proses belajar siswa yang kurang baik pula. Misalkan seorang guru yang biasa mengajar dengan menggunakan metode ceramah saja, siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, sehingga dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan tepat, efektif dan efisien (Muhyati, 2012:3).

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari empat rumpun, khusus untuk Al Qur'an Hadits salah satu metode yang dapat digunakan adalah Metode cerita. Metode adalah suatu cara atau teknik penyampaian bahan pelajaran kepada murid dengan maksud agar murid dapat menangkap dan mencerna dengan mudah dan efektif (Yunus Namsa, 2000:27). Perkembangan moral anak dipengaruhi oleh perkembangan intelektual dan penalaran. Anak-anak belum dapat menerapkan secara optimal prinsip-prinsip abstrak yang menyangkut salah atau benar, serta tatanan moral dan social yang lain. Cerita merupakan salah satu metode pembelajaran moral yang sesuai untuk anak-anak sebagai contoh bertindak (Tadkiriroatun Musfiroh:65)

Cerita dalam bahasa arab adalah "*qishash*". Sedangkan menurut Abdul Aziz' Abdul Majid adalah salah satu bentuk sastra yang memiliki keindahan dan kenikmatan tersendiri serta merupakan sebuah bentuk sastra yang bisa dibaca atau hanya didengar oleh orang yang tidak bisa membaca (Abdul Aziz Abdul Majid, 2001:8). Oleh karena itu, untuk bisa memahami, menghayati, dan mengamalkan isi kandungan Al Qur'an Hadits maka perlu adanya metode yang mampu membangkitkan pemahaman peserta didik terhadap isi kandungan Al Qur'an dan Hadits karena metode salah satu hal yang perlu diperhatikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 24 Maret 2015 di MI Darul Hikmah Bantarsoka, Purwokerto Barat, diketahui bahwa kemampuan dan kecerdasan siswa kelas V A dalam menerima materi yang guru ajarkan berbeda-beda, sehingga guru harus menyesuaikan penggunaan

metode yang tepat, sesuai dengan kemampuan, kecerdasan siswa, situasi kelas, dan penggunaannya sesuai dengan materi yang akan disampaikan, terutama dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits. Untuk dapat memahami dan menghayati isi kandungan Hadits tidak cukup hanya dengan membaca teks dan terjemahannya saja. Akan tetapi perlu adanya penjelasan mengenai isi kandungan materi-materi yang sedang dipelajari yaitu melalui metode cerita. Baik cerita tentang *asbabunnuzulnya* ayat dan *asbabul wurudnya* Hadits tersebut, maupun cerita tentang peristiwa yang terjadi pada saat itu. Menurut Bapak Lukman guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas V Adengan metode cerita tersebut maka peserta didik akan lebih mudah dalam memahami isi kandungannya. Kondisi yang terjadi di MI Darul Hikmah adalah peserta didik dapat memahami isi kandungan dan Hafal dalil-dalil yang terdapat pada materi Al Qur'an Hadits. Sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan dengan nilai di atas KKM yang telah ditentukan.

Contoh penerapan metode cerita isi kandungan hadits tentang ciri-ciri orang munafik sebagai berikut:

Ciri-ciri orang munafik itu ada tiga yaitu apabila berkata berdusta, apabila berjanji mengingkari, apabila diberi amanat berkhianat. *Anak-anak ada yang tau contoh orang munafik?* Tanya pak guru. *ga tau pak guru*, jawab salah satu siswa. Baiklah hari ini pak guru punya cerita salah satu contoh orang munafik.

Suatu ketika Hardi berjanji kepada teman-temannya untuk membawakan CD Qishatul Anbiya'. Dia akan membawakan CD itu pukul 4

sore ke rumah Farid. Sudah satu jam lebih teman-temannya menunggu. Akan tetapi Hardi belum Nampak juga. Bahkan, sampai waktu adzan maghrib tiba, Hardi belum kelihatan batang hidungnya. Teman-temannya pun menggerutu, karena Hardi sering tidak memenuhi janji.

Bagaimana kalau hal serupa menimpa kamu?Menyakitkan bukan?Oleh karena itu berhati-hatilah jika ingin berjanji.Mulailah dengan mengucapkan “*insyaallah*” Agar kamu dapat terselamatkan dari sifat mengingkari janji.Pada masa Rasulullah perbuatan semacam ini seringkali dijumpai oleh beliau dan para sahabatnya. Misalnya, ketika akan terjadi peperangan. Pertama, mereka berjanji bersama nabi untuk membela islam. Namun, ketika pasukan Islam telah siap maju ke medan perang mereka (orang-orang munafik) sibuk mencari-cari alasan agar tidak ikut berperang. Itulah salah satu cerita contoh orang yang ingkar janji dan termasuk golongan orang munafik.

Dari Kondisi di atas maka MI Darul Hikmah mengalami prestasi yang cukup baik, karena itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran di MI Darul Hikmah dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits. Dengan demikian, penulis tertarik melakukan penelitian untuk dituangkan dalam skripsi dengan judul “Penerapan Metode Cerita pada Mata Pelajaran Al Qur'an HaditsKelas V A di MI Darul Hikmah Bantarsoka, Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas”

B. Definisi Operasional

1. Metode Cerita

Dalam buku Yunus Namsa merumuskan bahwa yang dimaksud dengan metode adalah suatu teknik penyampaian bahan pelajaran kepada murid dengan maksud agar murid dapat menangkap dan mencerna dengan mudah dan efektif (Yunus Namsa, 2000: 48).

Cerita dalam bahasa arab adalah “*qishash*”. Sedangkan menurut Abdul Aziz’ Abdul Majid adalah salah satu bentuk sastra yang memiliki keindahan dan kenikmatan tersendiri serta merupakan sebuah bentuk sastra yang bisa dibaca atau hanya didengar oleh orang yang tidak bisa membaca (Abdul Aziz Abdul Majid, 2001: 8).

Metode bercerita adalah cara bertutur kata dan penyampaian cerita atau memberikan penjelasan kepada anak secara lisan. Bercerita merupakan cara untuk meneruskan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya menurut Gordon & Browne, 1985 (sdayat 76.blogspot.com. didownload tanggal 23 Februari 2014. Pukul 10.30).

2. Al Qur’an Hadits

Mata pelajaran Al Qur’an Hadits merupakan salah satu rumpun mata Pelajaran Agama Islam yang menjadi dasar bagi mata pelajaran lain yang diajarkan di MI. Adapun Al-Qur’an Hadits dalam penelitian ini adalah suatu mata pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

Jadi yang dimaksud dengan metode cerita pada pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas V A MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat adalah cara-cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan mata pelajaran Al Qur'an Hadits kepada siswa kelas V AMI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Penerapan Metode Cerita pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di kelas V A MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode cerita dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V A MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk menentukan metode pendukung dalam penerapan metode cerita pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V A MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan teori pengajaran, khususnya mengenai penggunaan metode cerita untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menambah wacana mengenai pembelajaran Al Qur'an Hadits. Dengan demikian, pengajaran Al Qur'an Hadits dapat ditingkatkan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan bahan masukan bagi guru MI di MI Darul Hikmah khususnya guru Al Qur'an Hadits.
- 2) Sebagai bahan informasi ilmiah bagi lembaga pendidikan yang ada tentang metode pembelajaran Al Qur'an Hadits.
- 3) Memberi wahana berpikir yang efektif bagi almamater yakni sebagai referensi kepustakaan IAIN Purwokerto.
- 4) Bagi pembaca umumnya dan khususnya penulis sendiri untuk mempraktekan teori dan ilmu yang diperoleh dalam kegiatan pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori atau hasil penelitian dan kajian yang relevan dengan masalah yang diteliti, yang bertujuan untuk belajar atas penelitian yang lalu. Dengan demikian tidak akan terjadi pengulangan dan kekeliruan.

Metode merupakan hal yang penting demi tercapainya tujuan pendidikan. Dengan metode yang tepat, penyampaian pendidikan akan mudah meresap kedalam jiwa anak dengan baik dan tidak mudah hilang.

Di dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, biasa disebut metode mengajar (Roestiyah N.K, 1991: 1) metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar adalah sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru, dengan kata lain terciptanya interaksi edukatif (Nana Sudjana, 1984: 76).

“Metode Pembelajaran AlQur’an Hadits di MTs Ma’arif NU 1 Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun 2011/2012”. Skripsi Desi Rahmayanti (STAIN Purwokerto Tahun 2012). Dalam skripsinya, latar belakang masalah saudara Desi Rahmayanti yaitu beliau ingin mengetahui bagaimana guru menerapkan metode pembelajaran Al Qur’an Hadits di MTs Ma’arif NU 1 Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas secara umum dan dari hasil penelitian tersebut menerangkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran Al Qur’an Hadits di MTs Ma’arif NU 1 Sumpiuh Kecamatan

Sumpiuh Kabupaten Banyumas yaitu guru dalam memberikan materi pelajaran menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode drill, dan metode pemberian tugas. Sedangkan latar belakang masalah penulis yaitu penulis ingin mengetahui bagaimana langkah-langkah guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits di kelas V A MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas dalam menerapkan metode cerita kepada anak-anak sehingga nilai mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas V A nilainya rata-rata diatas KKM.

Dari skripsi Desi Rahmayanti ternyata ada persamaannya dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama membahas tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits. Hanya saja penelitian yang penulis lakukan itu lebih memfokuskan kepada langkah-langkah penerapan metode ceritanya.

“Penerapan Metode Cerita pada mata Pelajaran AlQur'an Hadis kelas V di MI Muhammadiyah Tetel Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga Tahun 2014/2015”. Skripsi Afrilia Purwaningsih (IAIN Purwokerto Tahun 2015). Dalam skripsinya, latar belakang masalah saudara Afrilia Purwaningsih yaitu beliau ingin mengetahui bagaimana guru menerapkan metode cerita pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Tetel Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga secara umum dan dari hasil penelitian tersebut menerangkan bahwa metode ceita yang digunakan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Tetel Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga yaitu guru dalam

memberikan materi pelajaran menggunakan metode cerita dan ceramah. Sedangkan latar belakang masalah penulis yaitu penulis ingin mengetahui bagaimana langkah-langkah guru menerapkan metode cerita dan metode lain yang mendukung pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas V A, di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas kepada anak-anak sehingga nilai mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas V A nilainya rata-rata diatas KKM.

Dari skripsi Afrilia Purwaningsih ternyata ada persamaannya dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama membahas tentang metode cerita yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits. Hanya saja penelitian yang penulis lakukan itu lebih memfokuskan kepada langkah-langkah penerapan metode ceritanya dan metode lain yang mendukung pada pembelajaran Al Qur'an Hadits.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk bisa memberikan gambaran yang jelas dari susunan skripsi ini, perlu dikembangkan bab per bab sehingga akan terlihat rangkuman dalam skripsi ini secara sistematis. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini meliputi bagian awal memuat halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Pada BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori Metode cerita pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits serta pembelajarannya di MI.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian yang menguraikan tentang penerapan metode cerita pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di kelas V A MI Darul Hikmah Bantarsoka

Pada BAB V Penutup berisi tentang Simpulan, Saran, Daftar Pustaka, lampiran-lampiran, Daftar Riwayat Hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai penerapan metode cerita pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016 penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode cerita pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Al Qur'an hadits tidak semua dapat menggunakan metode cerita, berikut ini beberapa materi yang dapat disampaikan dengan metode cerita di MI Darul Hikmah Kelas V A semester 1 antara lain:
 - a. Materi pelajaran Al Qur'an Hadits Isi Kandungan surat Al-Kafirun.
 - b. Pokok-pokok Kandungan Surat Al-Ma'un..
 - c. Pokok-pokok Kandungan Surat At-Takatsur
 - d. Isi Kandungan Hadits tentang Menyayangi Anak Yatim.
 - e. Hikmah-hikmah bagi orang yang Menyayangi Anak Yatim.
2. Proses penerapan metode cerita pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Darl Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016, guru melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum memberikan pembelajaran. Guru mempersiapkan tempat,

persiapan alat atau media, dan persiapan penyajian. Guru juga memperhatikan waktu bercerita dengan cara memperhatikan kondisi anak jika kondisi anak sudah siap maka guru baru memulai menyampaikan cerita.

3. Tujuan penggunaan metode cerita dalam menyampaikan pembelajaran Al Qur'an Hadits untuk menyampaikan sub pokok bahasan *asbabun nuzulnya Al Qur'an* dan *asbabul wurudnya hadits*, isi kandungan surat, hikmah dari hadits. Manfaat metode bercerita antara lain untuk mengasah daya pikir anak. Dengan bercerita anak akan memperoleh banyak hal yang bermanfaat untuk mereka, karena cerita menawarkan kesempatan menginterpretasi dengan mengenali kehidupan di luar pengalaman langsung mereka.
4. Penerapan metode cerita pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016 sudah berjalan efektif dan mencapai kriteria maksimal. Penerapan metode cerita oleh guru Al Qur'an Hadits sudah sesuai dengan metode yang penulis sampaikan pada teori, hanya saja penulis menemukan beberapa metode yang digunakan oleh guru namun oleh penulis tidak menyebutkan dalam landasan teori, yaitu metode drill. Guru Al Qur'an Hadits memanfaatkan metode ini untuk melakukan hafalan kosakata tiap hadits dan kalimat Al Qur'an. Metode bermain peran digunakan untuk memerankan tokoh dalam sebuah cerita agar cerita. Penulis menemukan metode lain yang mendukung metode cerita dalam

proses pembelajaran diantaranya adalah bermain peran, tanya jawab, dan ceramah, drill dalam melakukan pembelajaran guru juga dibantu dengan media non proyeksi yaitu berupa modul dan *white board*, gambar.

5. Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Dalam pelaksanaannya siswa terlihat sangat antusias menjawab pertanyaan dari guru. Guru meminta untuk menceritakan isi kandungan surat, hikmah dari hadits secara singkat menggunakan bahasa sederhana sesuai kemampuan siswa. Seluruh siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan mencapai KKM yang telah ditentukan.

B. Saran-saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di MI darul Hikmah Bantarsoka terutama berkaitan dengan metode pembelajaran Al Qur'an Hadits, perkenankan penulis memberikan beberapa masukan atau saran-saran, kepada:

Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits MI Darul Hikmah Bantarsoka:

1. Memperbanyak variasi media dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti dalam kegiatan pembelajaran.
2. Memanfaatkan dengan baik media non proyeksi yang pada umumnya merupakan media tradisional agar lebih mempunyai nilai gunadan memanfaatkan media tradisional juga media produk teknologi modern agar meningkatkan kualitas belajar mengajar.

3. Menerapkan berbagai metode dan strategi dalam proses pembelajaran yang aktif, kreatif serta menyenangkan agar siswa lebih tertarik untuk belajar Al Qur'an Hadits dan mengurangi kejenuhan dan kebosanan siswa dalam belajar.
4. Lebih menjalin kerja sama dengan orang tua siswa dalam mengontrol perkembangan belajar anak didik.

Pembaca skripsi atau mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian:

1. Dapat melakukan penelitian perbandingan prestasi antara kelas V A dan V B dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits, karena kemampuan kelas A dan kelas B memiliki kemampuan yang berbeda.
2. Melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode atau media yang lebih tepat lagi guna meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. MI Darul Hikmah Bantarsoka mempunyai kelas paralel yang kecerdasan intelektualnya berbeda dan nilai ulangnya selalu berbeda. Untuk itu peneliti menyarankan untuk diadakan penelitian perbandingan tentang kelas paralel tersebut dari beberapa segi yaitu metode, strategi, media, penguasaan kelas, dan evaluasi.

Purwokerto, 12 Januari 2015

Penulis

Atabik Faozi
NIM.082331029

DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Wadud. 2009. *Pendidikan Agama Islam, Al-Qur'an Hadis untuk Madrasah*, Semarang: PT. KaryaToha Putra.
- Abdul QadirAhmad, Muhammad. 1985. *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: IAIN Jakarta.
- Arif, Armai. 2002. *Pengantar Ilmudan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pres.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: BumiAksara.
- Bahri Djaramah, Syaifuldan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: RinekaCipta.
- Bahri Djaramah, Syaiful. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: BumiAksara.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1999. *Al Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta: Depag RI.
- Desi Rahmayanti. 2012. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif Nu 1 Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun 2011/2012*,Purwokerto: STAIN Purwokerto .
- Gunawan, Adi W. 2004. *Genius Learning Stategy*, Jakarta: Gramedia.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodelogi Research jilid 3*, Yogyakarta: AndiOffest.
- Johnson, Louanne. 2008. *Pengajaran yang Kreatif & Menyenangkan*, Jakarta: Indeks.
- Ma'mun, Jamal, Asmani. 2010. *Tips Menjadi Guru Yang Inspiratif, Kreatif Dan Inofatif*, Jogjakarta : Diva press.
- Majid ,Abdul Aziz Abdul. 2001.*Mendidik dengan Cerita*, Terjemah Neneng Yanti dan IipDzul kifli Yahya. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Majid ,Abdul Aziz Abdul. 2009. *PerencanaanPembelajaranMengembangkanStandarKompetensi Guru*, Bandung: PT RemajaRosdaKarya.
- Moeslichatoen.1991. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: RinekaCipta.
- Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Teungku. 2002. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*, Semarang: PT PustakaRizki Putra.
- Muhammad Rasyid Dimas. 2005. *25 Cara Mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Memilih Menyusun dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Novan Ardy Wiyana dan Barnawi. 2012. *Format PAUD: Konsep, Karakteristik dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Roestiyah N.K. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: RinekaCipta.
- Salah, Abdullah Abdurahman. 2007. *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sdayat 76.blogspot.com.didownloadtanggal 23 Februari 2014. Pukul 10.30.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sudjana.Nana. 1984. *Dasar-dasar Proses BelajarMengajar*, Bandung: SinarBaru
- Suparman, Atwi. 2010. *Desain Instruksional Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Trianto. 2011.*Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- UU SISDIKNAS 2003. 2012. Bandung: Fokusindo Mandiri.
- Yunus, Namsa. *Metode Pengajaran Agama Islam, Cet.1* Jakarta :Pusaka Firdaus bekerjasama dengan STAIN Ternate.2000.



IAIN PURWOKERTO